

AKTIVITAS *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PT PELINDO (PERSERO) REGIONAL 1 DALAM MEWUJUDKAN PROGRAM PELINDO PEDULI

Tarida Rona Lubis¹, Sarah Rouli Tambunan², Bulan Nurcahaya Pasaribu³

Administrasi Bisnis^{1,3}, Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Medan

MICE², Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Medan

taridaronalubis@students.polmed.ac.id¹, sarahroulitambunan@polmed.ac.id²,

bulanpasaribu@gmail.com³

ABSTRAK

Aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen perusahaan untuk berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan dengan memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1, sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) terkemuka di bidang logistik dan pelabuhan, menjalankan program CSR yang dikenal sebagai Program Pelindo Peduli. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana PT Pelindo melaksanakan aktivitas CSR melalui Program Pelindo Peduli dan dampaknya terhadap masyarakat sekitar. PT Pelindo mendapatkan penghargaan pada ajang Bisnis Indonesia *Top BUMN Awards 2023* yang dilaksanakan di Jakarta pada 3 Desember 2023, PT Pelindo meraih prestasi *The Best State Owned Enterprises In 2023*, hal ini menunjukkan bahwa PT Pelindo telah memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan berkelanjutan di Indonesia melalui program CSR yang diimplementasikan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 dalam mewujudkan program Pelindo Peduli. Adapun Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan (*Field Research*) dan Studi Kepustakaan. Pada studi lapangan penulis melakukan kegiatan yang meliputi interview (Wawancara) kepada pegawai PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 dan beberapa masyarakat penerima manfaat CSR yang berada di kota Medan dan melakukan Observasi (Pengamatan) terkait aktivitas CSR dalam mewujudkan Pelindo Peduli.

Kata Kunci : Aktivitas, *Corporate Social Responsibility* (CSR), Program Pelindo Peduli

PENDAHULUAN

Aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) di lingkungan BUMN telah diatur berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 Tahun 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) BUMN. Peraturan ini menegaskan bahwa setiap BUMN termasuk PT Pelabuhan Indonesia (Persero) wajib melaksanakan program CSR atau TJSL sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Peraturan ini mengharuskan BUMN untuk melaksanakan program-program yang mendukung kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau yang lebih dikenal dengan PT Pelindo, merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang logistik dan bertanggung jawab atas pengelolaan pelabuhan di seluruh Indonesia. Dalam menjalankan operasionalnya, PT Pelindo memiliki empat kantor regional yang tersebar di berbagai wilayah strategis, masing-masing dengan tanggung jawab atas wilayah kerja tertentu. PT Pelindo Regional 1, sebagai salah satu kantor regional, memiliki peran penting dalam mengelola dan mengembangkan pelabuhan di kawasan Sumatera Utara, Aceh, Riau, dan Kepulauan Riau. Sebagai perpanjangan tangan dari kantor pusat PT Pelindo (Persero) di Jakarta.

Pada tahun 2023, PT Pelindo Regional 1 mulai fokus melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai upaya untuk mengejar ketertinggalan yang dialami setelah proses *merger*. Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa PT Pelindo Regional 1 dapat berkontribusi secara maksimal terhadap pembangunan sosial dan lingkungan di wilayah operasionalnya. Dengan dedikasi dan komitmen yang kuat, PT Pelindo Regional 1 berhasil menyukseskan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan dapat merealisasikan program CSR

dengan baik.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari website resmi PT Pelindo <https://pelindo.co.id/>, PT Pelindo meraih prestasi *The Best State Owned Enterprises In 2023* pada ajang *Bisnis Indonesia Top BUMN Awards 2023* yang dilaksanakan di Jakarta pada 3 Desember 2023. Pada acara tersebut, PT Pelindo masuk dalam Top 10 Korporasi BUMN terbaik berdasarkan keputusan dewan juri setelah melakukan asesmen terhadap 20 korporasi BUMN yang lolos kualifikasi dari 101 korporasi BUMN berdasarkan pada penilaian data laporan keuangan, perhitungan TJSL dan pembobotan (*weight average*) besaran nilai *return on asset* (ROA), laba tahun berjalan, serta penggunaan dana TJSL. Adapun bukti pencapaian PT Pelindo raih *The Best State Owned Enterprises In 2023* dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. PT Pelindo raih *The Best State Owned Enterprises In 2023*
Sumber : <https://pelindo.co.id/>

Prestasi ini menunjukkan bahwa, meskipun menghadapi berbagai tantangan setelah *merger*, PT Pelindo Regional 1 tetap mampu menjaga kualitas dan efektivitas program-program CSR-nya. Pencapaian ini juga mencerminkan komitmen PT Pelindo dalam menjalankan tugasnya sebagai BUMN yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Pada tahun 2023, PT Pelindo Regional 1 telah melaksanakan beberapa program turunan dari berbagai bidang prioritas yang telah ditetapkan. Uraian realisasi program tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Realisasi Program Pelindo Peduli 2023

No.	Program Peduli Pendidikan	Realisasi Capaian
1.	Program Penunjang Pendidikan	505
2.	Program Peningkatan Kapasitas Penyandang Disabilitas	2
3.	Program Dukungan Pembangunan Nasional Pendidikan	115
Program Peduli Lingkungan		
1.	Program Pengelolaan Sampah Terpadu	1
2.	Program Penghijauan	100
3.	Program Penanaman dan Pemberdayaan Mangrove (CSV)	218
Program Pengembangan UMK (Usaha Menengah Kecil)		
1.	Program Keikutsertaan Pameran	615
2.	Program Bantuan Peningkatan Kapasitas Usaha dan Masyarakat	9
3.	Program Pengembangan Desa Sejahtera	1

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil evaluasi secara keseluruhan, realisasi program CSR dibidang prioritas PT Pelindo Regional 1 pada tahun 2023 mendapatkan tingkat keberhasilan mencapai 99% pada program CSR dari rencana kegiatan yang telah ditetapkan oleh pusat.

Pada program pengembangan Usaha Menengah Kecil (UMK) menunjukkan dampak yang signifikan dalam mendukung perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari website resmi PT Pelindo <https://pelindo.co.id/>, pada September 2023, PT Pelindo mengirimkan enam UMK binaan untuk berpartisipasi dalam Pameran China ASEAN Expo di Nanning *International Convention and Exhibition Center Guangxi*, China. Dokumentasi kegiatan UMK binaan berpartisipasi dalam Pameran China ASEAN Expo dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Pameran China ASEAN Expo
Sumber: <https://pelindo.co.id/page/tjsl>

Keberhasilan ini menunjukkan dampak positif dari program pengembangan UMK yang dilaksanakan oleh PT Pelindo. Dengan memberikan kesempatan kepada UMK untuk berpartisipasi dalam pameran internasional, Pelindo tidak hanya membantu meningkatkan kapasitas dan kualitas produk UMK, tetapi juga membuka peluang bagi mereka untuk mengakses pasar global.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional dalam mewujudkan Program Pelindo Peduli.

TINJAUAN PUSTAKA

Adapun uraian teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Menurut Wibisono dalam (Rusmewahdi, 2022) *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah komitmen dunia usaha untuk terus-menerus bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas.

Menurut Tisnawati dan Saefullah dalam (Rusmewahdi, 2022) Tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu kegiatan yang perlu untuk diperhatikan oleh perusahaan. Sekalipun terdapat pro dan kontra menyangkut tanggung jawab sosial ini, akan tetapi tanggung jawab sosial dapat diterima secara logis karena perusahaan merupakan bagian dari lingkungan sosial masyarakat.

Menurut Untung dalam (Labetubun et al., 2022) *Corporate Social Responsibility* merupakan tindakan- tindakan suatu perusahaan yang dimaksudkan untuk berkontribusi lebih dalam *Economic Development* yang sustain dengan memperhatikan beberapa aspek yaitu sosial dan lingkungan. Terlebih, pada komitmen implementasi CSR, terdapat keseimbangan antara aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan."

Dalam buku yang berjudul *Corporate Social Responsibility* (Artha 2023:15) Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu komitmen perusahaan untuk membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama dengan para pihak yang terkait, utamanya masyarakat di sekelilingnya dan lingkungan sosial dimana perusahaan tersebut berada, yang dilakukan terpadu dengan kegiatan usahanya secara berkelanjutan.

Landasan Hukum *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Ada beberapa peraturan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Indonesia, yaitu:

- a. Pengaturan mengenai CSR dalam hukum Indonesia dimulai ketika pemerintah menetapkan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal, yang mana setiap perusahaan (penanaman modal) baik swasta maupun pemerintah untuk menjalankan tanggung jawab sosial secara seimbang, sesuai dengan nilai, norma, lingkungan, dan masyarakat setempat.
- b. Didalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang PT (Perseroan Terbatas) Pemerintah

menetapkan peraturan, yang mana telah membawa perubahan penting bagi dunia usaha di Indonesia. Dalam pasal 74 disebutkan bahwa tiap-tiap persero wajib melaksanakan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial masyarakat.

- c. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan.
- d. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Per- 1/mbu/03/2023 tentang penugasan khusus dan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Jenis-Jenis Aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Dalam Buku Manajemen Sumber Daya Manusia Strategis (KASWAN, 2019) Menerangkan bahwa aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) termasuk ke dalam enam program yaitu:

- a. *Corporate Cause Promotions*
Aktivitas CSR ini diartikan sebagai sosial yang didanai oleh perusahaan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap suatu kegiatan sosial. Komunikasi persuasif untuk menciptakan kesadaran menjadi fokus dari aktivitas CSR ini. Perusahaan menyediakan dana, kontribusi dalam bentuk barang/jasa atau sumber daya perusahaan untuk meningkatkan kesadaran dan perhatian terhadap ide-ide sosial.
- b. *Cause Related Marketing* (CRM)
Perusahaan berkomitmen memberi kontribusi atau mendonasikan persentase dari penghasilannya kepada ide spesifik yang didasarkan pada penjualan produk. Paling umum, tawaran ini adalah untuk periode waktu yang telah diumumkan, untuk produk tertentu dan untuk sumbangan tertentu.
- c. *Corporate Social Marketing*
Corporate Social Marketing (CSM) atau pemasaran sosial korporat merupakan sarana di mana perusahaan mendukung perkembangan dan/ atau implementasi kampanye perubahan lingkungan yang dimaksudkan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, atau kesejahteraan komunitas.
- d. *Corporate Philanthropy*
Corporate philanthropy merupakan kontribusi langsung oleh perusahaan terhadap organisasi penyalur bantuan atau ide/idealisme. Kerap kali dalam bentuk batuan tunai, donasi, atau pelayanan dalam bentuk pemberian barang/jasa.
- e. *Community Volunteering*
Community volunteering merupakan program di mana perusahaan mendukung dan mendorong pegawai, rekanan ritel, dan/atau anggota waralaba secara sukarela menyumbangkan waktunya untuk mendukung organisasi komunitas dan ide/idealisme lokal.
- f. *Socially Responsible Business Practices*
Socially responsible business practices atau praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial adalah dimana perusahaan mengadaptasi dan melakukan praktik bisnis dan investasi yang tidak wajib yang mendukung ide/idealisme sosial untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas dan lingkungan.

Prosedur Aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Menurut Wibisono (2024:4) terdapat empat tahapan CSR yaitu:

- a. Tahap Perencanaan, tahap ini terdiri dari tiga langkah utama, yaitu Awareness Building, CSR Assessment, dan CSR Manual Building.
- b. Tahap Pelaksanaan, pada tahap ini terdapat beberapa poin yang harus diperhatikan seperti pengorganisasian sumber daya, penyusunan untuk menempatkan orang sesuai dengan jenis tugas, pengarahan, pengawasan, pelaksanaan, pekerjaan sesuai dengan rencana, serta penilaian untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan.
- c. Tahap Pemantauan dan Evaluasi, tahap ini bertujuan untuk memastikan apakah kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan tujuan utama yang telah ditetapkan.
- d. Tahap Pelaporan, pelaporan perlu dilakukan untuk membangun sistem informasi, baik untuk keperluan proses pengambilan keputusan maupun keperluan keterbukaan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui wawancara dan observasi langsung serta melakukan studi kepustakaan. Subjek penelitian ini adalah Bapak Fadhillah Haryono selaku Manajer Departemen Hukum dan Humas, Ibu Dina Sari dan Ibu Feny Anggraini selaku pegawai yang bertanggungjawab dalam melaksanakan aktivitas CSR PT Pelindo Regional 1. Wawancara ini juga dilakukan dengan Ibu Qori selaku penerima manfaat program CSR PT Pelindo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara mendalam terkait pelaksanaan aktivitas CSR pada PT Pelindo Regional 1 khususnya pada program Pengembangan Usaha Menengah dan Kecil mendapatkan hasil yaitu:

1. Pengertian Program Pengembangan Usaha Menengah Kecil (UMK)

Program pengembangan Usaha Menengah Kecil (UMK) PT Pelindo Regional 1 adalah inisiatif strategis yang dilaksanakan oleh perusahaan yang bertujuan untuk mendukung pengembangan usaha kecil dan menengah di wilayah operasionalnya. Program ini merupakan wujud nyata kontribusi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), koperasi, serta masyarakat semakin diperkuat dengan terbitnya Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN (TJSL BUMN) yang pada. Berdasarkan peraturan ini, BUMN memiliki landasan hukum yang jelas untuk melaksanakan program-program TJSL yang mencakup pendanaan usaha mikro dan kecil, serta berbagai bentuk bantuan dan kegiatan lainnya. PT Pelindo regional 1 telah melaksanakan tiga program CSR pada bidang Pengembangan Usaha Menengah Kecil yaitu:

- a. Program Bantuan Peningkatan Kapasitas Usaha dan Masyarakat
Program Bantuan Peningkatan Kapasitas Usaha dan Masyarakat yang dilaksanakan oleh PT Pelindo Regional 1 bertujuan untuk memberdayakan pelaku UMKM dan masyarakat sekitar melalui pemberian bantuan secara sumbang kasih atau secara cuma-cuma. Program ini mencakup pemberian peralatan produksi dan pendampingan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produk. PT Pelindo Regional 1 juga mendukung pengembangan komunitas dengan menyediakan akses ke fasilitas dan infrastruktur dasar. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dengan membantu mereka mengembangkan usaha yang berkelanjutan dan kompetitif.
- b. Program Keikutsertaan Pameran
Program Keikutsertaan Pameran oleh PT Pelindo Regional 1 merupakan salah satu inisiatif CSR yang bertujuan untuk mendukung dan memfasilitasi pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dalam program ini, Pelindo mengajak UMKM binaan untuk berpartisipasi dalam berbagai event besar, seperti pameran, bazar, dan expo. Partisipasi dalam acara-acara tersebut memberikan UMKM kesempatan untuk mempromosikan produk mereka, memperluas jaringan bisnis, dan mengakses pasar yang lebih luas. Pelindo menyediakan berbagai bentuk dukungan, termasuk pembiayaan, pelatihan pemasaran, dan bimbingan teknis.
- c. Program Pengembangan Desa Wisata
PT Pelindo Regional 1 memiliki komitmen kuat untuk melaksanakan program CSR atau Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) secara berkelanjutan. Di Desa Huta Tinggi Samosir, program yang direncanakan adalah pembangunan tempat wisata untuk mendukung pariwisata lokal, pengembangan aksesibilitas dan fasilitas penunjang wisata, serta pelatihan bagi masyarakat setempat untuk meningkatkan keterampilan dalam industri pariwisata. Dengan menyediakan fasilitas, desa ini dapat menarik lebih banyak wisatawan yang mencari pengalaman otentik, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

PT Pelindo Regional 1 telah melakukan survei untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi oleh masyarakat, salah satu permasalahan yang tengah dihadapi warga sekitar adalah kesulitan dalam mengakses air bersih. Jarak yang harus ditempuh warga untuk mendapatkan air bersih sangat jauh, yang mengakibatkan penurunan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat dengan berdasarkan hasil survei tersebut.

2. Landasan Hukum Program Pengembangan UMK

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Fadhillah Haryono selaku Manajer Departemen Hukum dan Humas. Aktivitas CSR atau TJSL PT Pelindo Regional 1 memiliki landasan hukum yaitu:

- a. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021.
- b. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-6/MBU/09/2022.
- c. Berdasarkan TPB/*Sustainable Development Goals* (SDGs) 2021.
- d. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan U No 25 Tahun 2007.

3. Jenis Aktivitas Program Pengembangan Usaha Menengah Kecil (UMK)

Program pengembangan Usaha Menengah dan Kecil (UMK) khususnya pada program Peningkatan Kapasitas Usaha UMK, Program keikutsertaan Pameran dan program Pengembangan Desa Wisata yang dilaksanakan oleh PT Pelindo Regional 1 merupakan inisiatif dari jenis aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam jenis CSR *Socially Responsible Business Practices* (Praktik Bisnis Bertanggung Jawab Sosial). Program ini bertujuan untuk mengubah dan meningkatkan perilaku ekonomi masyarakat dengan memberikan bantuan, pendampingan, dan akses pasar yang lebih luas kepada pelaku UMK. PT Pelindo Regional 1 berfokus pada pemberdayaan UMK melalui program tersebut.

Program ini memastikan keberlanjutan ekonomi dengan membekali UMK dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk berkembang, serta mengintegrasikan UMK binaan ke dalam rantai pasokan perusahaan, memberikan mereka akses ke pasar yang lebih besar dan peluang bisnis yang stabil. Pelindo juga melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap kinerja UMK binaannya untuk memastikan program ini memberikan dampak positif yang nyata. Melalui implementasi program pengembangan UMK, Pelindo tidak hanya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat tetapi juga berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

4. Tahapan Aktivitas Program Pengembangan Usaha Menengah Kecil (UMK) PT Pelindo Regional 1

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan para informan. Tahapan aktivitas CSR PT Pelindo Regional 1 khususnya pada program Pengembangan Usaha Menengah dan Kecil adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap awal, PT Pelindo Regional 1 menerima arahan dari Pelindo Pusat terkait program yang akan dilakukan dan bidang apa saja yang menjadi fokus pada tahun tersebut. Dengan kata lain, Pelindo Regional 1 hanya menerima arahan atau perintah dari Pelindo Pusat (*Head Office*).

Tahap perencanaan pada program pengembangan UMK PT Pelindo Regional 1 dimulai dengan proses identifikasi proposal yang diajukan oleh masyarakat. Proposal-proposal tersebut dapat berasal dari berbagai kelompok masyarakat, kantor daerah, pelaku usaha, dan pihak lain yang mengajukan permohonan bantuan kepada PT Pelindo Regional 1. Berdasarkan hasil seleksi tersebut, pada tahun 2023 terpilihlah sejumlah proposal yang memenuhi kriteria. Terdapat 9 proposal yang terpilih untuk program peningkatan kapasitas usaha UMK, yang difokuskan pada peningkatan kemampuan dan daya saing UMK dalam menghadapi tantangan pasar.

Selain itu, sebanyak 615 proposal terpilih untuk program Keikutsertaan Pameran, yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada UMK binaan agar dapat berpartisipasi dalam berbagai acara pameran. Partisipasi dalam pameran diharapkan dapat membantu UMK dalam mempromosikan produk mereka, memperluas jaringan bisnis, dan meningkatkan penjualan.

Setelah mengetahui tujuan dan target program, maka tim CSR melakukan. maka selanjutnya adalah menetapkan sasaran program dengan menetapkan siapa yang akan terlibat dalam program tersebut, dimana program tersebut akan dilaksanakan, dan bagaimana program tersebut akan dijalankan, PT Pelindo menggunakan pendekatan yang sistematis dan terencana dengan melakukan diskusi dua arah agar mendapatkan referensi pelaksanaan realisasi tersebut.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilaksanakan pada program yang dirancang oleh PT Pelindo Regional 1 yaitu:

- a) Pada program Peningkatan Kapasitas Usaha Menengah dan Kecil (UMK), setelah seleksi dilakukan, tim Humas Regional 1 PT Pelindo berkomunikasi dengan calon mitra binaan yang proposalnya telah diterima. Komunikasi ini mencakup konfirmasi terhadap keputusan yang diambil terkait bantuan yang akan diberikan, serta penjelasan mengenai tahapan-tahapan selanjutnya dalam pelaksanaan program. Tujuan dari komunikasi ini adalah untuk membangun kepercayaan, mengklarifikasi ekspektasi kedua belah pihak, dan memastikan kesepahaman yang jelas mengenai tujuan akhir dari program CSR yang akan dilaksanakan.

Setelah komunikasi awal, tim Humas Regional 1 PT Pelindo mulai mempersiapkan administrasi yang diperlukan untuk memulai program CSR. Setelah proses administrasi dan uji kelayakan selesai, maka tim Humas akan menyerahkan alat produksi bagi usaha yang digandeng menjadi UMK binaan. Salah satu bantuan pada program ini adalah usaha Donat Alea (Dola), yang berlokasi di Jl. Rumah Potong Hewan Kecamatan Medan Deli. Bantuan yang diberikan berupa alat produksi donat untuk mendukung peningkatan kapasitas produksi donat mereka.

Setelah mendapatkan bantuan dan dukungan dari PT Pelindo, UMK binaan diminta untuk mencantumkan logo PT Pelindo dan logo "Pelindo Peduli" sebagai tanda bahwa mereka adalah mitra resmi atau UMK binaan dari perusahaan ini. Tindakan ini tidak hanya berfungsi sebagai identifikasi visual yang jelas, tetapi juga sebagai bentuk apresiasi dan pengakuan dari UMK terhadap peran serta dan kontribusi yang diberikan oleh PT Pelindo.

- b) Pelaksanaan program Keikutsertaan Pameran

Setelah proposal diterima, dilakukan seleksi administrasi oleh PT Pelindo Regional 1 untuk memastikan bahwa UMKM yang diajukan memenuhi kriteria dan standar yang telah ditetapkan. UMKM yang akan digandeng kemudian dipersiapkan untuk pameran, dengan PT Pelindo menyediakan stand dan bazar yang dilengkapi dengan logo perusahaan, serta memberikan pelatihan dan bimbingan teknis tentang strategi pemasaran dan cara menampilkan produk secara optimal.

- c) Pelaksanaan Program Pengembangan Desa Wisata

Tahap pelaksanaan pada Program Pengembangan Desa Wisata di Desa Huta Tinggi Samosir diawali dengan pengajuan proposal oleh kelompok masyarakat setempat kepada PT Pelindo Regional 1. Proposal tersebut mencakup rencana pembangunan fasilitas pariwisata, seperti taman, untuk mendukung pariwisata lokal dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu, program ini juga mencakup pengembangan aksesibilitas dan fasilitas penunjang wisata serta pelatihan bagi masyarakat setempat untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam industri pariwisata.

Sebelum memulai pembangunan fasilitas pariwisata, PT Pelindo Regional 1 melakukan survei dan analisis terhadap kebutuhan masyarakat desa. Berdasarkan hasil survei, ditemukan bahwa salah satu permasalahan utama yang dihadapi warga Desa Huta Tinggi adalah kesulitan dalam mengakses air bersih. Jarak yang harus ditempuh warga untuk mendapatkan air bersih sangat jauh, yang mengakibatkan penurunan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat serta menghambat terbangunnya tempat wisata yang direncanakan. Oleh karena itu, tahap awal dari pengembangan desa wisata ini didahului dengan pembangunan fasilitas air bersih yang dapat dipergunakan oleh masyarakat. Pembangunan fasilitas air bersih ini dirancang untuk menyediakan akses air bersih yang mudah dijangkau oleh masyarakat desa, dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup warga setempat dan menciptakan dasar yang kuat untuk pengembangan desa wisata.

c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi adalah langkah penting untuk menilai efektivitas dan efisiensi dari program yang telah dilaksanakan. Dalam tahap ini, berbagai data dan informasi terkait pelaksanaan

program dikumpulkan secara sistematis. Data yang dikumpulkan meliputi peningkatan kapasitas produksi, efisiensi operasional, dan perkembangan usaha dari UMK binaan, serta tingkat kepuasan dan feedback dari peserta program dalam program peningkatan kapasitas usaha.

d. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan adalah tahap akhir dalam siklus program CSR pada PT Pelindo Regional 1, di mana hasil dari seluruh aktivitas program didokumentasikan dan disampaikan kepada pusat. Pada tahap ini, staf Humas bertanggung jawab untuk menyusun laporan pertanggungjawaban program. Laporan ini nantinya akan dievaluasi bersama dengan manajer Hukum dan Humas sebelum dilaporkan kepada pusat (*Head Office*) melalui sistem yang digunakan oleh PT Pelindo.

Setelah melalui proses evaluasi internal, laporan akhir tersebut dikirimkan ke Pelindo pusat melalui sistem pelaporan yang terintegrasi. Sistem ini memastikan bahwa laporan dapat diakses oleh pihak terkait di kantor pusat secara efisien dan tepat waktu. Pelaporan yang terstruktur dan transparan ini tidak hanya mendukung akuntabilitas perusahaan tetapi juga membantu dalam merumuskan strategi CSR yang lebih baik di masa depan. Dengan demikian, tahap pelaporan ini merupakan bagian krusial dalam memastikan keberlanjutan dan kesuksesan dari Program yang dilaksanakan oleh PT Pelindo.

Pembahasan

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 telah menerapkan jenis aktivitas *Socially Responsible Business Practices* (SRBP) atau praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial yang dikemukakan oleh Kaswan (2019). Menurut Kaswan, *Socially Responsible Business Practices* (SRBP) adalah praktik di mana perusahaan tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial, tetapi juga mengintegrasikan tanggung jawab sosial ke dalam operasional bisnis mereka. Ini mencakup adaptasi dan pelaksanaan praktik bisnis serta investasi yang tidak diwajibkan oleh hukum, namun mendukung idealisme sosial dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan komunitas dan melindungi lingkungan.

PT Pelindo Regional 1 menjalankan berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar area operasionalnya. Ini termasuk program-program CSR yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. Contohnya, program bantuan peningkatan kapasitas usaha bagi UMK (Usaha Mikro dan Kecil) yang membantu meningkatkan kemampuan dan daya saing pelaku usaha kecil melalui pendampingan, dan penyediaan alat produksi. Dengan cara ini, PT Pelindo Regional 1 tidak hanya membantu komunitas secara finansial tetapi juga mendorong kemandirian dan pertumbuhan ekonomi lokal. PT Pelindo Regional 1 juga mengadopsi praktik bisnis yang berkelanjutan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial mereka. Ini berarti bahwa setiap keputusan bisnis yang diambil mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap masyarakat dan lingkungan.

Dengan mengadopsi praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh Kaswan (2019), PT Pelindo Regional 1 menunjukkan bahwa mereka serius dalam menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

Dalam melaksanakan aktivitas CSR, PT Pelindo Regional 1 juga telah melaksanakan tahapan aktivitas CSR sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Wibisono dalam Rasmewahni & Jayanti (2022:4) yaitu, terdapat empat tahapan penting dalam pelaksanaan CSR yang harus diikuti oleh perusahaan untuk memastikan keberhasilan dan dampak positif dari program-program CSR yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan para informan, tahapan aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Pelindo Regional 1, khususnya pada program Pengembangan Usaha Menengah dan Kecil (UMK), menunjukkan pelaksanaan yang baik dan terstruktur. Pada tahap perencanaan, PT Pelindo Regional 1 menerima arahan dari Pelindo Pusat mengenai program dan fokus tahunan yang akan dilaksanakan. Diskusi antara manajer dan staf

dari Pelindo Regional 1 turut memastikan bahwa arahan tersebut dapat diimplementasikan sesuai dengan kondisi lokal. Dalam diskusi ini, aspek-aspek seperti potensi daerah, kebutuhan masyarakat, dan kemampuan sumber daya lokal dibahas secara mendalam. Setelah rencana ditetapkan, diskusi internal dilakukan untuk mengevaluasi langkah operasional, sumber daya yang diperlukan, dan menetapkan tanggung jawab tim.

Tahap pelaksanaan dimulai dengan seleksi proposal yang diajukan oleh masyarakat. Tim Humas Regional 1 PT Pelindo melakukan evaluasi terhadap proposal-proposal tersebut berdasarkan kriteria relevansi, potensi dampak, dan kelayakan teknis. Setelah seleksi, tim melakukan komunikasi dengan calon mitra binaan untuk memastikan kesepahaman mengenai program yang akan dilaksanakan. Proses administratif seperti pembuatan kontrak, pengumpulan dokumen legal, serta survei dan uji kelayakan terhadap UMK binaan dilakukan untuk memastikan kesiapan program.

Tahap evaluasi melibatkan pengumpulan data terkait efektivitas dan efisiensi program, termasuk peningkatan kapasitas produksi dan kepuasan peserta program. Laporan dari mitra binaan menjadi dasar untuk mengevaluasi keberhasilan program dan memberikan wawasan untuk perbaikan di masa depan.

Pada tahap pelaporan, Departemen Hukum dan Humas PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 menyusun laporan pertanggungjawaban program secara komprehensif, mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan hasil yang dicapai.

Berdasarkan informasi tersebut, PT Pelindo Regional 1 menjalankan aktivitas CSR dengan sistematis dan terstruktur. Setiap langkah yang diambil tidak hanya memenuhi persyaratan hukum yang berlaku, tetapi juga didasarkan pada pemahaman mendalam tentang kebutuhan dan aspirasi komunitas lokal. Melalui pendekatan ini, PT Pelindo Regional 1 tidak hanya berfokus pada aspek legalitas, tetapi juga memastikan bahwa setiap inisiatifnya memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat.

Pernyataan dari masyarakat penerima menyatakan, "Kami sangat senang, karena ada logo Pelindo di kemasan dan pamflet kami, sehingga masyarakat merasa tertarik membeli produk kami dikarenakan logo tersebut." Namun demikian, program tersebut dapat menimbulkan efek ketergantungan dalam konteks program CSR yang ditujukan untuk UMK binaan PT Pelindo Regional 1. Efek ketergantungan ini berarti bahwa UMK binaan mungkin menjadi terlalu bergantung pada bantuan yang diberikan oleh perusahaan, sehingga mereka tidak dapat mandiri dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya tanpa dukungan eksternal.

UMK binaan sering kali mengandalkan bantuan dari kegiatan CSR yang dilakukan oleh Pelindo. Para pelaku usaha atau UMK binaan merasa senang karena produk mereka dikenal masyarakat melalui logo Pelindo yang tercantum pada pamflet dan setiap kemasan produk. Namun, efek negatif dapat timbul di masa depan karena UMK binaan tidak akan selamanya mendapat dukungan dari Pelindo. Ketergantungan pada logo Pelindo dapat menyebabkan citra produk mereka terganggu, karena masyarakat terlalu terpaku pada logo tersebut.

Untuk mengatasi hal ini, Pelindo harus mengambil langkah-langkah strategis untuk membantu UMK binaan meningkatkan kualitas produk mereka secara mandiri. Ini bisa dilakukan melalui pelatihan, pendampingan, dan pemberian akses ke sumber daya yang dapat meningkatkan kapabilitas mereka. Dengan demikian, meskipun tanpa dukungan logo Pelindo, UMK binaan tetap dapat mempertahankan citra positif produk mereka di mata masyarakat. Selain itu, UMK binaan juga perlu didorong untuk mengembangkan identitas merek mereka sendiri yang kuat, sehingga ketergantungan terhadap logo Pelindo dapat berkurang dan mereka bisa lebih mandiri dalam menghadapi persaingan di pasar.

Selain itu, jika UMK tidak mendapatkan pelatihan atau bimbingan yang memadai, mereka mungkin tidak memiliki kemampuan yang cukup untuk mengelola usaha mereka secara efektif dan mandiri, seperti dalam aspek manajemen keuangan, pemasaran, pengembangan produk, dan operasional lainnya. Ketergantungan ini juga dapat terlihat dalam akses pasar yang terbatas, di

mana UMK yang hanya mengandalkan fasilitasi dari PT Pelindo Regional 1 mungkin kesulitan untuk menemukan dan memanfaatkan peluang pasar secara mandiri. Ketergantungan pada dukungan eksternal juga bisa mengurangi insentif bagi UMK untuk berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan pasar, karena mereka mungkin lebih cenderung mengandalkan solusi yang diberikan oleh perusahaan daripada mencari cara baru untuk mengembangkan bisnis mereka. Akibatnya, keberlanjutan jangka panjang dari usaha mereka tidak terjamin, karena ketika dukungan CSR berakhir atau berkurang, mereka mungkin mengalami kesulitan dalam mempertahankan bisnis mereka. Untuk mengurangi ketergantungan ini, penting bagi PT Pelindo Regional 1 untuk fokus pada pemberdayaan UMK melalui pelatihan, pendampingan, penguatan kapasitas, dan pemberian akses ke sumber daya lain yang dapat membantu mereka menjadi lebih mandiri dan berdaya saing.

Pada tahun 2022, banyak program CSR yang direncanakan tidak terealisasi sepenuhnya, menyebabkan sisa dana yang tersedia untuk tahun 2023 tidak mencukupi untuk mendukung program-program baru secara maksimal. Pengurangan dana dari pusat juga menjadi faktor yang membatasi pelaksanaan aktivitas CSR dan program lainnya di PT Pelindo pada tahun 2023.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan bukti yang kuat bahwa PT Pelindo Regional 1 tidak hanya memenuhi tanggung jawab sosialnya sebagai BUMN, tetapi juga mampu menjadi agen perubahan positif dalam pembangunan berkelanjutan. Dengan tidak hanya menjalankan program-program CSR sebagai kewajiban, tetapi lebih dari itu, PT Pelindo Regional 1 menerapkannya dengan

penuh integritas dan komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan lingkungan di sekitar wilayah operasionalnya

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai Aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Pelabuhan Indonesia dalam Mewujudkan Program Pelindo Peduli, khususnya pada program Pengembangan Usaha Menengah Kecil, beberapa kesimpulan dapat ditarik sebagai berikut:

1. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 menjalankan aktivitas CSR dengan mematuhi regulasi yang telah ditetapkan, seperti Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Hal ini menunjukkan komitmen perusahaan dalam mengimplementasikan program CSR secara terstruktur dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 2021. Dalam konteks ini, PT Pelindo Regional 1 tidak hanya memenuhi kewajiban hukum tetapi juga aktif berkontribusi pada upaya pemulihan ekonomi nasional melalui inisiatif CSR mereka.
2. Jenis aktivitas CSR yang dilaksanakan oleh PT Pelindo Regional 1 adalah *Socially Responsible Business Practices* (Praktik Bisnis Bertanggung Jawab Sosial) karena PT Pelindo Regional 1 mengadopsi praktik-praktik bisnis yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar. Dengan mendukung pengembangan UMK, Pelindo berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja baru dan peningkatan pendapatan masyarakat lokal, yang sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.
3. Pelaksanaan aktivitas CSR oleh PT Pelindo Regional 1 melibatkan empat tahap yang terintegrasi dengan baik, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan. Pendekatan ini memungkinkan perusahaan untuk secara sistematis mengevaluasi dampak sosial dan ekonomi dari setiap inisiatif CSR yang mereka jalankan. Sebagai contoh, dalam program Pengembangan Usaha Menengah Kecil, PT Pelindo tidak hanya memberikan bantuan finansial tetapi juga pelatihan dan akses pasar, yang secara signifikan meningkatkan kapasitas dan daya saing UMK binaan mereka.
4. Manfaat dari aktivitas CSR bagi PT Pelindo Regional 1 sangat beragam, mulai dari peningkatan citra perusahaan yang lebih positif di mata publik hingga peningkatan efisiensi operasional. Lebih penting lagi, program seperti Pengembangan Usaha Menengah Kecil tidak hanya

memberikan manfaat ekonomi langsung bagi UMK binaan, tetapi juga berdampak positif pada ekosistem bisnis lokal, menciptakan lapangan kerja baru, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya yang senantiasa dilimpahkan sehingga dengan ridho-Nya laporan akhir penelitian ini dapat selesai tepat pada waktunya. Ucapan terima kasih disampaikan kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu penyelesaian penelitian ini baik secara langsung maupun tidak langsung yaitu:

1. Dr. Ir. Idham Kamil, S.T., M.T., sebagai Direktur Politeknik Negeri Medan.
2. Dr. Rini Indahwati, S.E, Ak., M.Si., sebagai Kepala P3M Politeknik Negeri Medan.
3. Agus Edy Rangkuti, S.E., M.Si., selaku Wakil Direktur Bidang Akademik Politeknik Negeri Medan.
4. Ferry Fachrizal, S.T., M.Kom., selaku Wadir Wakil Direktur Bidang Perencanaan Keuangan dan Umum Politeknik Negeri Medan.
5. Harris Pinagaran Nasution, S.E., M.M., Ketua Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Medan.
6. Irwan Musriza Harahap, S.E., M.Si., Koordinator Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Medan.
7. Sarah Rouli Tambunan, S.Sos., M.Si selaku pembimbing yang telah membimbing dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusyadi, & Sudaryana. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Deepublish.
- Kaswan. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategis_Jenis-Jenis Aktivitas CSR* (p. 314). Andi Offset.
- Labetubun, M. A. H., Lucky Nugroho, D. P., Mukhtadi, M., & Sinurat, J. (2022). *CSR Perusahaan Teori dan Praktek*. Widina.
- Priliantini, A., Herlina, E., & Venus, A. (2019). Pengelolaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) “PLN Peduli” (Studi Kasus di Kantor Pusat PT. PLN (Persero)). *Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 8(2), 78. <https://doi.org/10.31504/komunika.v8i2.1995>.
- Rayhan Yuka Fadillah. (2022). *Pengelolaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) “PLN Peduli” Implementasi Program Corporate Social Responsibility Pada PT. Pertamina Hulu Rokan*.
- Rusmewahdi. (2022). *Pengertian Corporate Social Responsibility*. PT Inovasi Pratama Internasional. Rusmewahni, & Jayanti, S. E. (2022). *Corporate Social Responsibility Berbasis Kesejahteraan Masyarakat*. Jakarta: PT Inovasi Pratama Internasional.
- Tobing, A. L. (2023). *Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Dan Praktik Corporate Social Responsibility (Csr)*. Scopindo Media Pustaka.
- Yulianti, D. (2021). *Implementasi Program Kemitraan Dalam Corporate Social Responsibility (Csr) Melalui Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mewujudkan Pembangunan Kesejahteraan: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial Dan Budaya*, 20(1), 11–21. <https://doi.org/10.23960/sosiologi.v20i1.14>.